

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU, KEBIASAAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Suningrum Warastuti

e-mail: suningrum@gmail.com

Rusno

e-mail: rusno@unikama.ac.id

Udik Yudiono

e-mail: u_yudiono@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : This study uses the Explanatory Research method, which is a study that explains every relationship between research variables and then tests the hypotheses that have been formulated. The issues raised in this study are about the influence of students' perceptions of basic teaching skills of teachers, study habits and accounting learning interests on accounting achievement of students in the accounting expertise program at SMK NU Bululawang. The results of the study are that there is a significant influence between students' perceptions of the basic teaching skills of teachers, study habits and accounting interest in learning achievement both simultaneously and partially.

Keywords : Basic Teachers' Skills, Learning Habits, Parental Income, Accounting Learning Interests, Learning Achievement

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode penelitian Explanatory Research, yaitu penelitian yang menjelaskan setiap hubungan antara variabel-variabel penelitian dan selanjutnya menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajar dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi SMK NU Bululawang. Hasil penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajar dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci : Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Kebiasaan Belajar, Pendapatan Orang Tua, Minat Belajar Akuntansi, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup satu bangsa, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Abdulah Idi (2011:12) Pendidikan telah menjadi sektor strategis dalam sistem dan program dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara-negara lain. Untuk mengejar ketertinggalan tersebut, pemerintah terus berupaya memperbaiki, baik dari alokasi anggaran maupun dari mutu pendidikan. Dari segi anggaran, pemerintah mengalokasikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk pendidikan. Meningkatnya anggaran pendidikan, diharapkan dapat berimplikasi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Pada era globalisasi seperti sekarang, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri melalui pembelajaran yang sudah didapatkan. Tujuan pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila ada peningkatan pada prestasi peserta didik. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari diri sendiri (intern) maupun faktor luar dirinya (ekstern). Prestasi belajar yang dicapai siswa hakikatnya merupakan panduan dari faktor-faktor tersebut. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, terdiri dari faktor fisiologi baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh, misalnya cacat tubuh, kesehatan dan faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh, misalnya kecerdasan, minat, bakat, emosi, motivasi, sikap, kebiasaan, kebutuhan, dan penyesuaian diri. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, terdiri dari faktor sosial (keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok), faktor budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian), faktor lingkungan fisik (lingkungan rumah, lingkungan belajar), dan lingkungan spiritual atau keagamaan. (Moh. Uzer Usman, 2011:10).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK NU Bululawang, diperoleh data prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang diambil dari nilai ulangan harian mata pelajaran produktif akuntansi. Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMK NU Bululawang untuk mata pelajaran produktif akuntansi adalah 75. Dari data tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah ketuntasan yang terbukti dari dokumentasi guru mata pelajaran produktif akuntansi. Jumlah keseluruhan 31 siswa yang tuntas hanya 17 siswa dan yang tidak tuntas 14 siswa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor mengingat kemampuan siswa yang berbeda-beda, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Salah satu faktor eksternal yang harus diperhatikan oleh siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ialah keterampilan dasar mengajar guru. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa karena guru merupakan sutradara dalam proses pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena guru yang selalu membimbing, membantu, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK NU Bululawang Kabupaten Malang, Keadaan guru dan kualitas pembelajaran tergolong baik. Sedangkan ditinjau dari cara mengajar guru di dalam kelas, secara keseluruhan kemampuan mengajar guru termasuk kategori baik. Guru sudah cukup jelas dalam menyampaikan materi, persiapan dan penguasaan materi oleh guru juga sudah

cukup baik, namun ada beberapa hal mengenai pengelolaan kelas dalam hal kedisiplinan siswa di dalam kelas. Hal ini dapat membuat proses belajar di dalam kelas kurang berkonsentrasi. Selain faktor eksternal di atas, terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya ialah kebiasaan belajar. Menurut Djaali (2015:101) Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK NU Bululawang kabupaten Malang menunjukkan bahwa minat belajar akuntansi siswa masih kurang optimal dalam belajar. hal ini di sebabkan karena siswa kurang fokus pada pelajaran, dan prestasi siswa rendah. Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Akuntansi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK NU Bululawang “

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi belajar

Menurut Djamarah (2012:21) “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:895), “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.

Slameto (2013:2) mengemukakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai prestasi pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” selain itu belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana saja. Seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Menurut Muhibbin Syah (2009:68) “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”

Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Slameto (2013:102) menyatakan “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi, seseorang terus menerus melakukan hubungan dengan lingkungan dan orang lain. Hubungan ini lakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan penciuman.

Nana Sudjana (2014:22) menyatakan bahwa proses dalam prestasi belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya. Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Menurut Sardiman (2014:47) mengatakan bahwa mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Menurut DeQueliy dan Gazali (dalam Slameto, 2013:30) mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Menurut Mulyasa (2011:69) keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Kebiasaan Belajar

Menurut Nana Sudjana (2014:173) mengemukakan “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak bergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Sedangkan menurut Burghardt (dalam Muhibbin Syah, 2013:116-117) “Kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”. Menurut Usman Barat dan Munawir Yusuf (2007:22) memberikan penjelasan pengertian kebiasaan belajar yaitu pengulangan cara belajar yang memberikan rasa nyaman kepada si pelajar. Kebiasaan belajar terbentuk melalui proses belajar.

Sedangkan menurut Crow and Crow (dalam Munawir Yusuf, 2007:23) kebiasaan erat kaitannya dengan pertanyaan bagaimana, kapan, dimana, dan dalam kondisi bagaimana belajar berlangsung. Sedangkan menurut Djaali (2015:128), “Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

Minat Belajar Akuntansi

Slameto (2013:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Hilgard (dalam Slameto, 2013:57) memberi rumusan tentang minat yaitu “Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”. Artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengengang beberapa kegiatan.

Definisi minat disederhanakan oleh Muhibbin Syah (2009:152) bahwa minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan untuk tetap terus memberikan perhatian yang kuat terhadap suatu hal. Dengan demikian, minat belajar Akuntansi adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran Akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Explanatory Research, yaitu penelitian yang menjelaskan setiap hubungan antara variabel-variabel penelitian dan selanjutnya menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajar dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi SMK NU Bululawang. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian kuntansi SMK NU Bululawang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 79.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Uji R²

Nilai R² digunakan untuk mengukur besarnya proporsi dari variabel bebas yang mampu menerangkan variabel terikat dengan *regresi linear berganda*. Nilai R² berkisar 0-1. semakin tinggi nilai R² maka semakin baik model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas

Tabel 4.9
Hasil Uji R2 Model Summary

Model Summary ^b						
Model	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin Watson
	Square	F Change	df1	df2		
	900	224.268	3	75	.000	.461

Sumber: hasil perhitungan penelitian

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independent yaitu persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru (X_1), kebiasaan belajar (X_2), dan minat belajar akuntansi (X_3) dengan variabel prestasi belajar (Y), jadi *R Square* 0,900 memiliki makna persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru (X_1), kebiasaan belajar (X_2), dan minat belajar akuntansi (X_3) mampu memberikan kontribusi sebesar 90% terhadap perubahan prestasi belajar siswa (Y), dengan demikian sisanya 10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan misalnya: kemandirian belajar, disiplin belajar.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajardan minat belajar akuntansi dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil uji t (uji signifikan parsial)

Variabel	t	Sig	Keterangan
Constant	4.780	.000	
Persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru (X_1)	5.606	.000	Ada pengaruh
Kebiasaan belajar (X_2)	4.731	.000	Ada pengaruh
Minat belajar akuntansi (X_3)	3.213	.002	Ada pengaruh

Hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis kesatu (H_1) adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yang diajukan adalah berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai t untuk variabel X_1 (persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru) sebesar 5.606 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05, maka variabel X_1 (persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar) sehingga H_1 diterima.

Hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis kedua (H_2) adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yang diajukan adalah berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai t untuk variabel X_2 (kebiasaan belajar) sebesar 4.731 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena tingkat signifikannya kurang dari 0,05, maka variabel X_2 (kebiasaan belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar) sehingga H_2 diterima.

Hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis ketiga (H_3) adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yang diajukan adalah berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai t untuk variabel X_3 (minat belajar akuntansi) sebesar 3.213 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Karena tingkat signifikannya kurang dari 0,05, maka variabel X_3 (minat belajar akuntansi) berpengaruh dengan variabel Y (prestasi belajar) sehingga H_3 diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis keempat (H_4) yaitu: diduga bahwa variabel X_1 (persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru), X_2 (kebiasaan belajar), dan X_3 (minat belajar akuntansi) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan software *SPSS 22.00 for windows* diperoleh tabel Anova yang menunjukkan uji F statistik. Adapun hasil uji F pada tabel Anova dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes ANOVA Uji F

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	3303.243	3	1101.081	224.268	.000 ^a	
Residual	368.226	5	4.910			
Total	3671.468	78				

a. Predictors: (Constant), minat belajar akuntansi (X3), keterampilan dasar mengajar guru (X1), kebiasaan belajar (X2)
 b. Dependent Variable: prestasi belajar (Y)

Hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis keempat (H_4) adalah sebagai berikut: Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: Hasil tes Anova diperoleh nilai F sebesar 224.268 dengan tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis penelitian H_4 yaitu: ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajar dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajar dan minat belajar akuntansi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi SMK NU Bululawang, 2) Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi SMK NU Bululawang, 3)

Terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi SMK NU Bululawang, 4) Terdapat pengaruh signifikan minat belajar akuntansi siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi SMK NU Bululawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Lukman. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar . 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2001. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, I. 2007. *Pokok-Pokok Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2001. *Pokok-Pokok Statistik II (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara